

## ABSTRAK

# REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM

Studi Empiris pada PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Riski Agni Kristiawan

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Apakah terdapat reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman pemecahan saham, yang diukur dengan menggunakan *Abnormal Return* (AR); dan 2) Apakah terdapat reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman pemecahan saham, yang diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA).

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Kriteria untuk pengambilan sampel adalah emiten yang telah melakukan pemecahan saham dan tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dalam rentang tahun 2003 sampai tahun 2005. Dengan kriteria tersebut didapatkan 31 emiten yang dijadikan sampel. Pengujian hipotesis pertama bertujuan untuk melihat adanya *Abnormal Return* di periode peristiwa dengan menggunakan metode pengukuran *Abnormal Return*, kemudian diuji signifikansinya menggunakan alat analisis uji t. Berikutnya pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk melihat perbedaan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, kemudian diuji signifikansinya menggunakan alat analisis uji t.

Hasil penelitian ini secara umum adalah: 1) Pengumuman pemecahan saham menimbulkan reaksi di pasar modal Indonesia yang diukur melalui nilai *Abnormal Return*; 2) Pengumuman pemecahan saham tidak menimbulkan reaksi di pasar modal Indonesia yang diukur melalui nilai *Trading Volume Activity*.

## **ABSTRACT**

# **INDONESIAN CAPITAL MARKET REACTION TOWARD STOCK SPLIT ANNOUNCEMENT**

**Empirical Study at PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)**

Riski Agni Kristiawan

Sanata Dharma University Yogyakarta

2006

The purposes of this research are to know; 1) Whether there is market reaction towards stock split announcement which is measured using Abnormal Return (AR); 2) The reaction toward stock split announcement which is measured using Trading Volume Activity (TVA). The research is conducted at PT Bursa Efek Jakarta.

Sampling method employed is purposive sampling. The criterion for the sample selection is the emitens that have conducted stock split and joined in the composite Index Harga Saham Gabungan (IHSG) from the year 2003 until 2005. Based on that criterion, 31 emitens are taken as the sample. The first hypothesis is formulated to know whether there is Abnormal Return on the event which is measured using Abnormal Return method, and then is subjected to a t-test. The second hypothesis is formulated to know the differences in Trading Volume Activity before and after stock split announcement, which are then subjected to t-test.

The research results are as follows: 1) Stock split announcement causes reaction in the capital market which is measured using Abnormal Return value; and 2) Stock split does not cause reaction in the capital market, which is measured through Trading Volume Activity value.